

**PENGARUH GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
RANGKUMAN ISI BUKU NONFIKSI SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 4 TANJUNGPINANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Serly Novita Sari, Isnaini Leo Shanty, Indah Pujiastuti

serlynovitasari151@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Maritim Raja Ali Haji

Abstract

The study is motivated to see the influence of the style of teaching and teacher to the ability to write a summary of the contents of the book of nonfiction students class VII School middle- first country 4 Tanjungpinang year lesson 2019/2020. The type of research is quantitative. The method that is used in the research is the method of ex post facto. Techniques of collecting data used are the technique of inquiry and engineering tests. Mechanical analysis of the data is done by testing normality, testing homogeneity, and test Wilcoxon. The results of the study were obtained from the study of this is there is the influence of the style of teaching and teacher to the ability to write a summary of the contents of the book of nonfiction.

Keyword: *Style Teaching Master, Writing Summary of Contents Books Nonfiction*

I. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Dalam dunia Pendidikan sendiri, tidak terlepas dari proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar tersebut, melibatkan kegiatan guru dan siswa yang terdapat hubungan timbal balik dalam situasi yang edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Keberhasilan dalam proses pendidikan dapat bergantung pada beberapa faktor yaitu, pendidik, peserta didik, kurikulum, materi bahan ajar, dan teknik mengajar. Salah satu faktor yang dapat menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah pendidik (Guru).

Seorang guru mempunyai peran yang sangat besar dalam menentukan tercapai atau tidaknya suatu pembelajaran karena guru merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Dalam proses pembelajaran, masing-masing guru dalam penyampaian materi memiliki gaya mengajar tersendiri yang biasanya disebut dengan *teaching style* atau gaya mengajar.

Gaya mengajar merupakan suatu cara atau bentuk penampilan seseorang guru dalam menanamkan pengetahuan, membimbing, mengubah, atau mengembangkan kemampuan perilaku dan kepribadian siswa dalam mencapai tujuan belajar. Menurut Thoifuri (2013:81), “gaya mengajar adalah bentuk penampilan guru saat mengajar, baik bersifat kurikuler maupun psikologis”. Keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah tidak lepas dari pentingnya peranan gaya mengajar yang dimiliki guru yang diterapkan kepada siswanya. Gaya mengajar yang dimiliki guru akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dalam hal ini, peneliti mengaitkan gaya mengajar guru bahasa Indonesia tersebut dengan kemampuan siswa dalam menulis rangkuman isi buku nonfiksi. Alasan peneliti memilih materi menulis rangkuman isi buku nonfiksi karena, hal ini merupakan salah satu kompetensi dasar

menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII yang menempatkan keterampilan menulis rangkuman buku nonfiksi sebagai salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa dan materi ini perlu mendapat perhatian dari pihak guru dan siswa. Berdasarkan observasi peneliti yang dilakukan pada tanggal 8 februari 2020 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanjungpinang, bahwa siswa memiliki kesulitan dalam menulis rangkuman isi buku nonfiksi, yaitu: 1) siswa kesulitan dalam mengungkapkan ide pokok dan ide pendukung; 2) siswa kesulitan dalam merangkai kata-kata sendiri dalam menulis rangkuman isi buku nonfiksi.

Berdasarkan hasil observasi selama praktik PLP kemarin, Setiap guru disekolah khususnya guru bahasa Indonesia memiliki gaya mengajar yang berbeda-beda. Dengan gaya berbeda akan menimbulkan berbagai respon siswa khususnya pada guru yang menggunakan gaya mengajar kurang sesuai dengan materi yang disampaikan, guru yang menggunakan gaya mengajar monoton, kurang variatif dalam menyampaikan materi, akan menciptakan suasana yang bosan, siswa yang kurang fokus saat pembelajaran berlangsung begitu juga sebaliknya. Dalam hal ini, akan berdampak langsung dengan hasil belajar siswa khususnya dalam menulis rangkuman isi buku nonfiksi.

Hal tersebut tentunya berkaitan erat dengan bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Dengan gaya mengajar yang berbeda tentunya akan menghasilkan hasil yang berbeda pula, hasil tersebut dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam menulis rangkuman isi buku nonfiksi. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin melihat pengaruh yang kuat atau sangat signifikan gaya mengajar guru terhadap kemampuan menulis rangkuman isi buku nonfiksi. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti penelitian dengan judul *Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Kemampuan Menulis Rangkuman Isi Buku Nonfiksi Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2019/2020*.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan,2008:3). Menurut Ishak (2014:9), “Menulis merupakan pekerjaan yang memberi keuntungan ganda, yakni materi dan pahala manakala yang ditulis tersebut mengandung pengetahuan dan sekaligus bermanfaat bagi kehidupan masyarakat.” Selanjutnya Semi (2007:14), mengatakan “Menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan. Dalam pengertian ini, menulis itu memiliki tiga aspek utama.” Berdasarkan pendapat para ahli di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa menulis adalah bentuk kegiatan yang dilakukan seseorang dalam menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Menulis juga merupakan suatu alat komunikasi secara tidak langsung untuk menyampaikan pesan atau informasi. keterampilan menulis itu tidak datang sendirinya, tetapi calon penulis harus latihan yang cukup dan teratur untuk memperlancar kemampuan menulis.

Artati (2018:1), menyatakan bahwa “rangkuman adalah cara menyajikan karangan yang panjang dalam bentuk singkat”. Selanjutnya Djuharni dalam (Rosidi,2013:46), mengatakan bahwa “rangkuman merupakan hasil kegiatan merangkum. Rangkuman dapat diartikan sebagai suatu hasil merangkum suatu uraian yang lebih singkat dengan perbandingan secara proporsional antara bagian yang dirangkum dengan rangkumannya”. Selanjutnya Dalman (2016:204), menjelaskan bahwa rangkuman adalah sebuah tulisan hasil merangkum atau teks teks yang dibaca dengan menggunakan bahasa penulis sendiri yang ditulis secara ringkas. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti dapat mengambil simpulan bahwa rangkuman yaitu suatu hasil dari kegiatan merangkum suatu tulisan atau pembicaraan suatu uraian yang panjang dalam bentuk yang lebih singkat. Bahasa yang digunakan dalam rangkuman menggunakan bahasa penulis itu sendiri.

Sitepu (2014:14), mengatakan bahwa “buku nonfiksi adalah buku yang mengandung informasi faktual yang dapat dibuktikan secara nyata atau empiris. Buku yang termasuk jenis ini adalah buku yang berisi ilmu pengetahuan dan teknologi.” Hal ini ditegaskan kembali melalui pendapat Setyaningsih dan Meitha (2019:3), Buku nonfiksi adalah buku yang berisi kejadian sebenarnya. Buku nonfiksi berisi informasi yang bermanfaat bagi pembaca . Penyusun buku nonfiksi membutuhkan pengamatan dan data sehingga isinya dapat dipertanggungjawabkan. Buku nonfiksi

dapat digunakan sebagai sumber referensi seseorang. Darmawati dan Artati (2019:95), menambahkan bahwa “ buku nonfiksi adalah buku yang berisi fakta. Isi buku nonfiksi disajikan berdasarkan data ataupun penelitian.” Berdasarkan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa buku nonfiksi adalah buku yang berisikan kejadian sebenarnya dengan kata lain buku yang dibuat berdasarkan fakta-fakta dan berisi informasi yang bermanfaat bagi pembaca.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex post facto*. Menurut Sukardi (2010:165) menyatakan bahwa, penelitian *ex post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Penelitian *ex post facto* yang dikemukakan oleh Sukardi (2010:171), dibedakan menjadi dua jenis yaitu *correlational study (causal research)* dan *criterion group study (causal comparative research)*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian *causal comparative* karena variabel telah terjadi dan peneliti berusaha memanipulasi atau mengontrolnya.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar angket tentang gaya mengajar guru dan lembar penilaian produk siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanjungpinang tahun pelajaran 2019/2020. Angket merupakan alat yang berupa seperangkat pertanyaan maupun pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010:142). Pada penelitian ini angket digunakan untuk melihat pengaruh dari gaya mengajar seorang guru terhadap kemampuan menulis rangkuman isi buku nonfiksi siswa. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Selanjutnya, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini juga terdapat lembar penilaian produk siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanjungpinang tahun pelajaran 2019/2020. Lembar penilaian produk tersebut berisi beberapa petunjuk pengerjaannya. Menurut Kunandar (2015:306), menyatakan bahwa penilaian produk adalah penilaian pada proses pembuatan dan kualitas suatu produk yang dihasil oleh siswa. Penilaian produk dilakukan untuk menilai hasil pengamatan, percobaan, maupun tugas proyek tertentu dengan menggunakan kriteria penilaian (rubrik).

Teknik pengumpulan data adalah cara bagaimana peneliti memperoleh data. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik angket dan tes. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk memilih salah satu jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar guru. Peneliti menggunakan pernyataan positif dan negatif. penilaian angket berdasarkan skala likert menurut Sugiyono (2010:93). Sementara itu untuk teknik tes, peneliti menggunakan tes tertulis yang berupa tes produk. Adapun tujuan melakukan tes pada penelitian ini untuk mengetahui pencapaian belajar atau kompetensi yang dicapai oleh siswa.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. setelah data angket gaya mengajar guru dan tes menulis rangkuman isi buku nonfiksi didapatkan, peneliti melakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Selanjutnya, untuk uji hipotesis peneliti menggunakan uji *wilcoxon*.

III. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil penelitian

1. Hasil Angket Gaya Mengajar Guru

Angket penelitian ini tersusun dari 15 pertanyaan yang disusun berdasarkan kisi-kisi angket gaya mengajar guru serta telah di uji validitasnya. Peneliti menggunakan skala *likert* dalam teknik penilaian angket yang diberi skor 1,2,3,4 dan 5. Peneliti menggunakan angket tertutup yang setiap pernyataan akan diberi skor tersebut. Pernyataan yang disediakan peneliti merupakan pernyataan

positif dan negatif. Pada pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2 dan 1 sedangkan pada pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4 dan 5. Keterangan dari pernyataan positif yang berskor 5 berkategori sangat sering, skor 4 berkategori sering, skor 3 berkategori cukup sering, skor 2 berkategori kadang-kadang, dan skor 1 berkategori tidak pernah. Sedangkan untuk keterangan pernyataan negatif yang skor 1 berkategori sangat sering, skor 2 berkategori sering, skor 3 berkategori cukup sering, skor 4 berkategori kadang-kadang, skor 5 berkategori tidak pernah. Kemudian masing-masing skor dari setiap pernyataan dijumlahkan dan akan diketahui skor angket gaya mengajar guru. Berikut data angket gaya mengajar guru :

Tabel 1
Data Angket Gaya Mengajar Guru

Kode sampel	Pernyataan															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
001	3	5	5	5	5	4	2	5	4	2	4	5	4	5	2	60
002	5	4	5	5	5	3	1	5	5	3	5	5	5	5	1	62
003	3	4	4	5	4	4	1	5	4	3	3	3	4	4	1	52
004	2	3	4	4	4	3	3	5	3	2	2	4	4	5	2	50
005	5	5	4	4	5	3	1	5	5	3	5	5	4	5	2	61
006	4	4	5	5	5	4	3	5	5	2	3	5	5	5	2	62
007	4	4	3	4	3	4	2	5	4	4	4	4	5	4	3	57
008	3	4	4	4	4	4	2	5	3	3	4	4	3	5	2	54
009	4	4	5	4	3	4	2	5	5	3	3	3	5	4	2	56
010	3	4	4	5	5	4	2	4	4	2	2	3	4	4	2	52
011	5	4	5	4	4	2	3	5	5	2	4	5	5	4	2	59
012	3	2	3	5	4	4	4	3	3	2	5	5	3	3	2	51
013	5	5	4	5	5	4	2	5	5	5	5	3	2	5	1	61
014	5	4	4	5	4	4	3	5	5	2	4	4	4	4	2	59
015	3	4	4	5	2	2	2	2	4	1	5	3	2	4	3	46
016	4	4	4	4	4	2	1	5	4	4	4	4	3	4	1	52
017	2	3	3	4	4	3	2	5	3	2	2	3	4	5	2	47
018	5	4	4	5	5	4	2	4	5	2	3	5	5	5	2	60
019	5	4	5	5	5	4	2	5	5	2	4	5	4	4	2	61
020	5	4	4	5	5	4	2	4	5	3	3	5	5	1	2	57
021	3	4	4	5	5	1	2	5	5	3	5	5	5	2	2	56
022	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	3	5	4	5	2	60
023	5	4	5	5	5	4	1	5	4	2	3	5	5	5	1	59
024	4	4	4	4	4	1	2	5	4	5	4	4	5	5	2	57
025	4	4	5	5	5	1	2	5	5	4	4	2	5	5	1	57
026	5	4	4	5	5	4	2	5	5	2	3	5	5	5	1	60
027	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	2	57
028	4	4	5	4	4	4	1	5	3	2	3	2	2	4	1	48
029	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
030	4	4	5	5	4	2	2	4	4	5	4	5	5	4	1	58
031	3	5	4	5	4	3	1	5	4	4	3	4	5	4	2	56
032	5	4	5	4	5	1	3	2	5	5	3	4	5	4	2	57
033	3	4	5	5	5	4	3	5	5	2	5	2	5	4	4	61
034	5	4	5	4	5	3	2	4	5	4	3	3	5	5	2	59
035	4	4	5	5	5	5	2	4	5	5	4	5	5	4	2	64
036	4	4	4	5	5	2	2	5	5	2	5	4	5	4	2	58
037	4	4	5	5	5	4	1	5	4	2	3	4	5	5	1	57
038	5	5	5	5	5	2	1	5	5	2	5	5	5	5	2	62
039	5	5	5	5	5	4	1	5	5	2	5	5	5	5	2	64
040	5	5	5	5	5	5	1	5	5	2	3	5	5	5	1	62
041	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	4	5	5	2	66

042	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	1	66
043	2	5	5	5	5	3	2	5	5	2	3	5	5	5	2	59
044	5	4	5	5	4	3	3	5	5	4	5	5	5	5	3	66
045	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	4	2	64
046	5	4	5	5	4	4	1	5	4	3	5	5	5	5	2	62
047	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	3	5	4	2	62
048	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	4	5	5	4	2	65
049	5	5	5	5	5	4	2	5	5	4	4	5	5	5	2	66
050	3	5	5	4	5	2	2	5	5	4	5	5	5	5	1	61
051	3	4	5	4	4	5	1	5	5	4	4	2	4	5	2	57
052	3	4	4	5	5	3	2	5	4	2	3	3	4	4	1	52
053	4	4	4	4	4	2	1	2	4	2	2	4	2	4	1	44
054	4	5	3	5	5	1	1	5	5	3	5	5	5	5	1	58
055	5	4	4	5	5	2	3	5	4	3	3	4	5	3	2	57
056	4	4	4	5	5	1	1	5	3	3	4	2	4	4	2	51
057	2	3	3	2	3	4	3	4	4	2	2	3	3	2	2	42
058	3	4	4	5	4	4	1	5	4	4	5	5	3	4	1	56
059	3	4	4	5	5	3	2	5	4	3	4	4	5	5	2	58
060	5	5	4	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	5	1	65
061	3	3	5	5	5	1	3	4	3	3	4	2	4	4	4	53
062	2	3	4	5	3	2	3	5	4	2	3	4	4	3	2	49
063	3	4	4	4	4	3	2	5	5	4	4	3	5	3	2	55
064	4	5	5	5	5	4	2	5	5	4	4	4	5	3	1	61
065	5	4	5	5	5	5	1	5	5	4	4	5	5	5	1	64
066	2	4	4	4	4	2	1	5	4	2	4	4	3	2	1	46
067	3	4	4	5	4	4	2	5	5	3	5	3	4	5	2	58
068	3	4	4	5	5	2	4	5	4	2	3	5	4	5	2	57
069	4	3	5	4	4	3	2	4	4	2	5	5	5	3	2	55
070	5	5	5	5	5	1	2	5	5	5	5	5	5	5	2	65
071	3	5	4	4	3	3	2	5	4	1	5	3	4	5	2	53
072	3	4	5	5	5	2	3	4	2	2	4	3	4	3	2	51
073	2	2	2	5	5	4	2	4	5	4	5	4	3	5	2	54
074	3	4	4	5	5	2	4	4	5	5	4	5	5	5	4	64
075	5	4	4	4	3	4	3	4	5	4	5	4	5	4	1	59
076	4	4	5	5	5	4	1	5	5	3	5	4	5	4	2	61

Keterangan :
 Sangat sering = 5
 Sering = 4
 Cukup sering = 3
 Kadang- kadang = 2
 Tidak pernah = 1

Rekapitulasi skor angket gaya mengajar dan hasil skor angket gaya mengajar guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanjungpinang tahun pelajaran 2019/2020 dapat dilihat dari lampiran. Skor angket gaya mengajar guru dari 76 sampel memiliki rata- rata skor yaitu 57,38 . skor yang didapat siswa dimulai dari 42, 44, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56,57,58, 59, 60, 61, 62, 64, 65, 66.

2. Hasil Tes Menulis Rangkuman Isi Buku Nonfiksi

Pemberian skor sesuai dengan rubrik penilaian menulis rangkuman isi buku nonfiksi yang telah peneliti olah, siswa bisa mendapatkan skor 4,3,2, dan 1. Masing- Lembar penilaian produk diberi petunjuk pengerjaan yaitu menulis rangkuman isi buku nonfiksi yang berjudul *Anggur dalam pot* dalam waktu pengerjaan selama 2 hari, lalu dikumpulkan kembali pada peneliti. Selanjutnya, pengungkapan ide pokok dan ide pendukung, menggunakan bahasa sendiri, kelogisan serta penggunaan ejaan tanda baca harus diperhatikan. masing skor tersebut mempunyai kategori yaitu, skor 4 berkategori amat baik, skor 3 berkategori baik, skor 2 berkategori cukup dan skor 1 berkategori kurang. Lalu, untuk mendapatkan nilai menulis rangkuman isi buku nonfiksi siswa,

peneliti membagikan jumlah skor yang didapatkan siswa dengan jumlah skor maksimal yaitu 16 hasilnya akan dikalikan dengan 100. Penilaian ini berlaku untuk semua sampel yang berjumlah 76 siswa.

Setelah nilai tes menulis sudah didapatkan, peneliti akan mencari nilai rata-rata teks menulis rangkuman isi buku nonfiksi tersebut. Nilai rata-rata kemampuan menulis rangkuman isi buku nonfiksi siswa yaitu 73.35. Rentang yang didapat siswa dimulai dari 62.5 – 87.5. Berikut data menulis rangkuman isi buku nonfiksi

Tabel 2
Data Menulis Rangkuman Isi buku Nonfiksi

Kode sampel	Indikator				Total
	Mengungkapkan secara jelas ide pokok dan pendukung	Menggunakan kata-kata sendiri	Kelogisan berisi kepaduan paragraf	Penggunaan tanda baca (titik dan koma)	
001	3	2	3	4	12
002	3	2	3	4	12
003	4	3	2	3	12
004	3	3	2	2	10
005	4	3	4	2	13
006	3	3	3	3	12
007	3	3	2	2	10
008	3	2	3	3	11
009	2	2	3	3	10
010	4	3	2	3	12
011	4	2	3	3	12
012	3	3	2	4	12
013	4	3	3	2	12
014	4	3	4	3	14
015	3	3	2	2	10
016	3	3	4	3	13
017	4	3	2	2	11
018	3	3	2	2	10
019	3	2	3	2	10
020	3	3	2	2	10
021	3	3	2	3	11
022	3	3	3	3	12
023	3	3	4	3	13
024	2	3	3	3	11
025	4	3	3	2	11
026	1	3	2	3	9
027	2	3	2	2	9
028	3	3	3	3	12
029	3	3	2	3	11
030	3	2	3	2	10
031	1	3	2	4	10
032	3	3	3	2	11
033	2	3	3	2	10
034	3	2	4	3	12
035	4	3	3	2	12
036	3	3	2	3	11
037	3	3	3	3	12
038	4	3	3	3	13
039	3	3	3	3	12
040	3	3	4	3	13
041	2	3	2	3	10

042	4	4	3	3	14
043	3	3	3	3	12
044	3	2	4	4	13
045	3	3	4	3	13
046	4	3	3	3	12
047	3	2	2	3	10
048	4	2	3	2	11
049	3	3	3	3	12
050	4	4	3	3	14
051	2	3	4	3	12
052	4	4	3	2	13
053	3	3	4	3	13
054	4	3	2	2	11
055	4	3	2	2	11
056	3	3	3	3	12
057	4	3	3	3	13
058	3	3	3	3	12
059	3	3	4	3	13
060	4	3	2	2	11
061	3	3	3	4	13
062	3	3	2	3	10
063	4	3	3	3	13
064	3	3	4	3	13
065	3	3	3	3	12
066	3	3	3	3	12
067	3	3	3	3	12
068	3	2	3	3	11
069	3	3	3	3	12
070	4	3	3	3	13
071	3	3	3	3	12
072	4	4	3	2	13
073	4	3	3	3	13
074	4	3	3	3	13
075	3	3	3	3	12
076	3	3	3	3	12
Keterangan : 1 = kurang 2 = cukup 3 = baik 4 = amat baik					

Berdasarkan data pada tabel di atas, skor tertinggi yaitu 14 yang diperoleh oleh siswa pada kode sampel 014, 042 dan 050. Sedangkan skor terendah yaitu 9 yang diperoleh oleh kode sampel 026 dan 027. Berdasarkan indikator pertama mengungkapkan secara jelas ide pokok dan ide pendukung skor tertinggi yaitu 4 yang diperoleh oleh kode sampel 003, 005, 010, 011, 013, 014, 017, 025, 035, 038, 042, 046, 048, 050, 052, 054, 055, 057, 060, 063, 070, 072, 073, 074. Sedangkan skor terendah yaitu 1 yang diperoleh oleh kode sampel 026 dan 031.

Berdasarkan indikator kedua menggunakan kata-kata sendiri skor tertinggi yaitu 4 yang diperoleh oleh kode sampel 042, 050, 072, sedangkan skor terendah yaitu 2 yang diperoleh oleh kode sampel 001, 002, 008, 011, 019, 030, 011, 034, 044, 047, 048, dan 068. Berdasarkan indikator ketiga tentang kelogisan skor tertinggi yaitu 4 yang diperoleh oleh kode sampel 005, 014, 016, 023, 034, 040, 044, 051, 053, 059 dan 064. Sedangkan skor terendah yaitu 2 yang diperoleh oleh kode sampel 003, 004, 007, 010, 012, 015, 017, 018, 020, 021, 026, 027, 029, 036, 041, 047, 054, 055, 060 dan 062

Berdasarkan indikator keempat penggunaan tanda baca (titik dan koma) skor tertinggi yaitu 4 yang diperoleh oleh kode sampel 001, 002, 012, 031, 044 dan 061. Sedangkan skor terendah yaitu 2 yang diperoleh oleh kode sampel 004, 005, 007, 013, 015, 017, 018, 019, 020, 025, 027, 030, 032, 033, 035, 048, 052, 054, 055, 060, 072.

3. Analisis Data

Berikut ini diuraikan analisis data hasil penelitian.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas sebagai prasyarat pengujian hipotesis. Peneliti menggunakan uji *kolmogorov-sminov* dikarenakan jumlah sampel >50 untuk melakukan uji normalitas. Bila data berdistribusi normal, maka peneliti menggunakan statistik parametrik. Apabila data diketahui tidak berdistribusi secara normal, maka peneliti akan menggunakan statistik non parametrik. Adapun hasil uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov- Sminov*, sebagai berikut.

Tabel 3

Hasil Uji Normalitas Menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
GMG	.131	76	.003	.958	76	.013
MRBN	.232	76	.000	.912	76	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan perolehan nilai gaya mengajar guru 0,003 diketahui bahwa lebih kecil dari 0,05 artinya sig lebih kecil dari 0,05 jadi data gaya megajar tidak berdistribusi normal. Selanjutnya perolehan nilai menulis rangkuman 0,000 diketahui lebih kecil dari 0,05 artinya sig lebih kecil dari 0,05 jadi data untuk menulis rangkuman tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Data dalam penelitian ini dikatakan homogen jika P-value > 0,05 artinya data tersebut homogen. Sedangkan jika P-value < 0,05 maka data tidak homogen. Adapun hasil uji homogenitas pada penelitian sebagai berikut.

Tabel 4

Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

GMG			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.474	5	70	.794

Berdasarkan hasil *output* uji homogenitas yang dilakukan oleh peneliti pada tabel di atas menunjukkan bahwa pemerolehan nilai signifikansi sebesar 0,794 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian gaya mengajar guru terhadap kemampuan menulis rangkuman isi buku nonfiksi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanjungpinang di atas homogen.

c. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji prasyarat di atas maka dapat disimpulkan bahwa data di atas tidak berdistribusi normal tetapi data homogen. Oleh karena itu, peneliti melakukan uji nonparametrik,

pada uji nonparametrik peneliti menggunakan rumus *Wilcoxon* untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh gaya mengajar guru terhadap kemampuan menulis rangkuman isi buku nonfiksi. Adapun hasil penelitian dengan uji wilcoxon sebagai berikut.

Tabel 5
Uji *Wilcoxon* berbantuan SPSS V.22

Test Statistics ^a	
	MRB – GM
Z	-.989 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.323

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan data tabel menunjukkan pada tabel *test statistics* bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* diperoleh 0,323. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. 0,323 > 0,05, artinya terdapat pengaruh gaya mengajar guru terhadap kemampuan menulis rangkuman isi buku nonfiksi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanjungpinang tahun pelajaran 2019/2020.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap kemampuan menulis rangkuman isi buku nonfiksi

Secara umum gaya mengajar yang dimiliki guru berdasarkan hasil angket, ketika mengajar guru selalu menggunakan suara yang keras saat menyampaikan materi sehingga materi yang disampaikan terdengar dengan jelas dan pendapat ini dibuktikan dengan rata-rata keseluruhan siswa menjawab sangat sering sebanyak 32 orang dengan persentase sebesar 42,1%. Selanjutnya, saat menyampaikan materi, guru selalu mengulang kembali penjelasan yang dianggap penting agar siswa lebih paham mengenai materi yang dijelaskan. Hal dibuktikan dengan rata-rata keseluruhan siswa menjawab sangat sering sebanyak 45 siswa dengan persentase sebesar 59,2%. Kemudian, ketika mengajar guru selalu memandang keseluruhan siswa saat mengajar. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata keseluruhan siswa menjawab sangat sering sebanyak 37 siswa dengan persentase 48,7%. Selanjutnya, ketika mengajar guru hanya duduk dikursi saat menyampaikan materi. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata keseluruhan siswa menjawab kadang-kadang sebanyak 47 siswa dengan persentase sebesar 61,8%.

Kemampuan menulis rangkuman isi buku nonfiksi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanjungpinang tahun pelajaran 2019/2020 menghasilkan nilai rata-rata 73,35 dengan kategori baik. Dalam hal ini terdapat beberapa indikator yang harus diperhatikan yaitu mengungkapkan secara jelas ide pokok dan pendukung, ditulis dengan bahasa sendiri, kelogisan berisi kepaduan paragraf, penggunaan ejaan tanda baca. pada indikator yang pertama siswa harus mampu mengungkapkan secara jelas ide pokok dan ide pendukung sebanyak 8 paragraf. Namun banyak diantara mereka yang masih belum bisa mengungkapkan ide pokok dan ide pendukung secara jelas, Pada hasil kode sampel 020 di atas bahwa tulisan siswa menunjukkan kurang dalam mengungkapkan ide pokok dan ide pendukung. Nurhaena dalam (Rapita,2018:62), mengemukakan bahwa ide pokok merupakan ide yang mendasari disusunnya sebuah paragraf dalam bacaan.

Indikator selanjutnya yaitu ditulis dengan kata-kata sendiri, Hal yang harus diperhatikan dalam menulis rangkuman adalah penggunaan bahasa yang digunakan di dalam merangkum. Bahasa rangkuman harus berbeda dengan bahasa asli penulis buku yang dirangkum. Akan tetapi, bahasa rangkuman yang dibuat bertolak dari ide pokok pengarang yang tertuang dalam setiap paragraf atau bacaan, isi rangkuman sesuai dengan maksud dan informasi teks yang dirangkum. Berdasarkan kode sampel 020 masih terdapat menggunakan bahasa buku. Walaupun ada beberapa menggunakan kata-kata sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih kurang dalam menuliskan informasi menggunakan kata-kata sendiri dengan tepat dan relevan.

Dilihat Pada aspek kelogisan dalam hal ini terdapat kepaduan paragraf. Paragraf padu merupakan paragraf yang kalimat-kalimatnya tersusun secara logis dan serasi. Sebuah paragraf

dapat dikatakan baik apabila memenuhi unsur-unsur koherensi dan kohesi. Dalam paragraf yang baik tidak ada satu pun gagasan penjelas ataupun kalimat yang menyimpang dari gagasan utamanya. Semuanya mendukung secara kompak pada satu fokus permasalahan. Kekompakan itu tentu akan memudahkan pembaca memahami hubungan antar kalimat yang satu dengan kalimat yang lainnya. Berdasarkan hasil tes menulis rangkuman isi buku nonfiksi diketahui bahwa tulisan siswa masih menunjukkan kekurangan pada segi kelogisan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, pengaruh gaya mengajar terhadap kemampuan menulis rangkuman isi buku nonfiksi mempunyai pengaruh. Hasil ini diperoleh dari uji hipotesis yaitu menggunakan uji *Wilcoxon* dengan sig. $0,323 > 0,05$, artinya terdapat pengaruh gaya mengajar guru terhadap kemampuan menulis rangkuman isi buku nonfiksi siswa kelas VII Sekolah Menengah pertama negeri 4 Tanjungpinang tahun pelajaran 2019/2020.

Kode Sampel	Nilai Angket Gaya Mengajar Guru	Nilai Menulis Rangkuman Isi Buku Nonfiksi
001	80	75
002	82.7	75
003	69.3	75
004	66.7	62.5
005	81.3	81.25
006	82.7	75
007	76	62.5
008	72	68.75
009	74.7	62.5
010	69.3	75
011	78.7	75
012	68	75
013	81.3	75
014	78.6	87.5
015	61.3	62.5
016	69.3	81.25
017	62.6	68.75
018	80	62.5
019	81.3	62.5
020	76	62.5
021	74.6	68.75
022	80	75
023	78.6	81.25
024	76	68.75
025	76	68.75
026	80	56.25
027	76	56.25
028	64	75
029	64	68.75
030	77.3	62.5
031	74.6	62.5
032	76	68.75
033	81.3	62.5
034	78.6	75
035	85.3	75

036	77.3	68.75
037	76	75
038	82.6	81.25
039	85.3	75
040	82.6	81.25
041	88	62.5
042	88	87.5
043	78.6	75
044	88	81.25
045	85.3	81.25
046	82.6	75
047	82.6	62.5
048	86.6	68.75
049	88	75
050	81.3	81.25
051	76	75
052	69.3	81.25
053	58.6	81.25
054	77.3	68.75
055	76	68.75
056	68	75
057	56	81.25
058	74.6	75
059	77.3	81.25
060	86.6	68.75
061	70.6	81.25
062	65.3	62.5
063	73.3	81.25
064	81.3	81.25
065	85.3	75
066	61.3	75
067	77.3	75
068	76	68.75
069	73.3	75
070	86.6	81.25
071	70.6	75
072	68	81.25
073	72	81.25
074	85.3	81.25
075	78.6	75
076	81.3	75

IV. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data gaya mengajar guru dan kemampuan menulis rangkuman isi buku nonfiksi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanjungpinang tahun pelajaran 2019/2020, maka peneliti dapat mengambil simpulan sebagai berikut :

1. Gaya mengajar guru kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanjungpinang dihasilkan bahwa gaya mengajar yang digunakan guru dominan pada gaya mengajar interaksional.

2. Kemampuan menulis rangkuman isi buku nonfiksi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Tanjungpinang Tahun pelajaran 2019/2020 dihasilkan bahwa mempunyai nilai rata-rata 73,35 dan berkategori baik.
3. Ada pengaruh gaya mengajar guru terhadap kemampuan menulis rangkuman isi buku nonfiksi dengan sig sig. 0,323 > 0,05, artinya terdapat pengaruh gaya mengajar guru terhadap kemampuan menulis rangkuman isi buku nonfiksi siswa kelas VII Sekolah Menengah pertama negeri 4 Tanjungpinang tahun pelajaran 2019/2020.

V. Daftar Pustaka

- Artati, Budi. 2018. *Menulis Rangkuman dan Sinopsis Buku*. Klaten: Intan Pariwara. *E-book*
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali press. *E-book*
- Darmawati, dan Artati. 2019. *Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Intan Pariwara.
- Ishak, Saidulkarnain. 2014. *Cara Menulis Mudah*. Jakarta: Prestasi Jakarta. Jakarta: Rajawali.
- Kunandar, 2015. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik*
- Rapita. 2018. “Kemampuan Menentukan Ide Pokok Paragraf Melalui Model Pembelajaran *One to One* Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Bastem”. *Jurnal Onoma: Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Vol 3, No.2; 2017. Diakses pada tanggal 23 Februari 2020. Dari <http://journal.uncp.ac.id/index.php/onoma/article/view/917>
- Rosidi, Imron. 2013. *Menulis Siapa Takut*. Yogyakarta: Kanisius. *E-book*
- Semi, M.A. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Setyaningsih, Ika dan Meita. 2019. *Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Intan Pariwara.
- Sitepu. 2014. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Thoifuri. 2013. *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: Media Campus.

VI. Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Isnaini Leo Shanty, Ibu Indah Pujiastuti, Ibu Legi Elfitra, dan Ibu Dian Lestari, yang telah membimbing, memotivasi, mendukung, dan memberikan saran yang bermanfaat bagi peneliti. Terima kasih juga untuk kedua orangtua tercinta, keluarga, sahabat dan teman-teman yang senantiasa memberikan doa dan bantuan terbaiknya untuk peneliti